

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepeda motor merupakan salah satu alat transportasi yang banyak digunakan oleh manusia pada saat ini. Ada banyak jenis dan merek sepeda motor yang dijual di Indonesia. Sepeda motor banyak digunakan di Indonesia karena harganya yang relatif murah sehingga dapat dijangkau oleh kebanyakan masyarakat yang ada di Indonesia serta penggunaan bahan bakar sepeda motor yang relatif murah sehingga dapat menghemat pengeluaran masyarakat di Indonesia ini.

Honda merupakan salah satu merek sepeda motor yang ada di Indonesia. PT. Astra Honda Motor merupakan satu-satunya perusahaan yang memiliki hak sebagai Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) sepeda motor Honda di Indonesia. Dalam setiap penjualan sepeda motor Honda kepada masyarakat, PT. Astra Honda Motor tidak hanya bergerak sendiri, namun ada perusahaan-perusahaan lainnya yang berperan sebagai distributor dan diler sepeda motor Honda. PT. XYZ merupakan salah satu diler sepeda motor Honda yang berada di Indonesia. Selain sepeda motor Honda, PT. XYZ juga memberikan pelayanan untuk memperbaiki sepeda motor dan menjual suku cadang asli Honda.

Pada saat penjualan suku cadang kepada konsumen, terdapat cukup banyak penjualan yang harus dibatalkan dikarenakan persediaan yang tidak mencukupi. Salah satu alasan kenapa persediaan suku cadang ini tidak mencukupi dapat terjadi adalah karena pemakaian sepeda motor Honda yang semakin banyak sehingga suku cadang untuk perawatan sepeda motor semakin dibutuhkan yang mengakibatkan semakin meningkatnya permintaan konsumen terhadap suku cadang sepeda motor Honda. Masalah inilah yang menjadi landasan untuk peneliti melakukan penelitian pada PT. XYZ ini. Berikut adalah beberapa suku cadang yang permintaannya tidak terpenuhi oleh perusahaan:

Tabel 1.1. Rasio Pemenuhan Suku Cadang Tahun 2019

Nama Part	Qty Permintaan	Qty yang dipenuhi	Rasio
Tire, Rr.	16167	12929	79,972%
Tire Rr (90/90-14 Ft235)	11534	9239	80,102%
Light Assy,Front Comb	481	388	80,665%
Tire,Rear (Sri)	4355	3527	80,987%
Tire Rr	3374	2744	81,328%
Tire, Rr (80/90-17 Ft137)	11433	9617	84,116%
Tire,Front(Sri)	2646	2231	84,316%
Tire, Fr.	11766	10109	85,917%
Tire, Fr (70/90-17 Ft137)	7467	6584	88,175%
Battery Ytz6-V	2487	2282	91,757%
Tire Fr (80/90-14 Ft235)	7205	6628	91,992%
Element Comp, Air Cleaner	10087	9353	92,723%
Oli Mpx1 10W30 Sl 1L Fed	27141	25198	92,841%
Oli Spx1 10W30 Slma 1,2L Fed	12098	11338	93,718%
Battery Ytz5-S	4261	4010	94,109%
Scooter Gear Oil (120Ml) Fed	150641	143588	95,318%
Mpx1 10W30 Slma 1,2L Fed	13245	12825	96,829%
Oli Mpx1 10W30 Sl 0,8L Fed	53996	52826	97,833%

1.2. Rumusan Masalah

Ada banyak perusahaan yang menjual suku cadang sepeda motor di Indonesia ini. Setiap perusahaan juga memiliki cara yang berbeda-beda dalam melakukan penjualan untuk menarik setiap konsumen yang ada. Setiap perusahaan harus terus berusaha untuk mengembangkan penjualan dan kualitas produk beserta layanan yang diberikan sehingga perusahaan dapat menjadi pilihan yang akan dipilih oleh konsumen.

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meramalkan permintaan persediaan suku cadang sepeda motor Honda yang terpilih dari penelitian ini pada PT. XYZ?

2. Bagaimana analisis ABC mulai dari pengelompokan, menghitung nilai rata-rata persediaan dari penelitian ini pada PT. XYZ yang perlu diperhatikan?
3. Bagaimana perencanaan dan pengendalian persediaan yang optimal dengan menggunakan metode EOQ ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Meramalkan permintaan persediaan suku cadang asli sepeda motor Honda yang terpilih pada PT. XYZ.
2. Menetapkan suku cadang yang perlu mendapatkan prioritas dalam perencanaan dan pengendalian persediaan suku cadang tersebut.
3. Menganalisis perencanaan dan pengendalian persediaan yang tepat dan optimal bagi PT. XYZ.

1.4. Batasan dan Asumsi Masalah

Dalam penelitian ini, batasan-batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hanya satu suku cadang yang diperhitungkan berdasarkan nilai suku cadang kelompok A yang tidak terpenuhi.
2. Data penjualan suku cadang yang digunakan adalah dari tahun 2012 – 2019
3. Harga suku cadang tetap selama penelitian (tidak dipengaruhi diskon dan tidak adanya kenaikan harga).
4. Penentuan persediaan pengaman diasumsikan sebanyak 10% dari peramalan penjualan bulanan tahun 2020.
5. Tingkat ketelitian pada penelitian ini diasumsikan sebesar 15% dan tingkat keyakinan sebesar 95%.
6. Hasil peramalan penjualan diasumsikan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kecelakaan, wabah penyakit, dan lainnya.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat selama kuliah dalam dunia kerja.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pada bagian perencanaan dan pengendalian persediaan.
3. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan studi kepustakaan dan menambah penelitian ilmiah di Universitas Prima Indonesia.
4. Sebagai referensi untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.